

## Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Koperasi dan Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Fefy Finasri<sup>1</sup>, Mike Triani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*Korespondensi: [fefifinasri01@gmail.com](mailto:fefifinasri01@gmail.com)

### Info Artikel

**Diterima:**

22 Mei 2023

**Disetujui:**

29 Juni 2023

**Terbit daring:**

01 Juni 2023

**DOI:** -

### Situs:

Finazri, F & Triani, M (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Koperasi dan Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, 5(2).

### Abstract

*This study explains the extent to which the Quality of Human Resources, Cooperatives, and Economic Infrastructure Affect Economic Growth in Indonesia. The data sources used in this research are secondary data and data from 2013 to 2020 in 34 provinces of Indonesia. This study used descriptive analysis and inductive analysis. Inductive analysis can be tested with several tests, namely: (1) Panel Regression (2) Classical Assumption Test (3) T test and (4) F test. The variables used in this study are the Quality Of Human Resources (X1) Cooperatives (X2) Economic Infrastructure (X3) and Economic Growth (Y), using panel data; it was found that (i) the Quality Of Human Resources had a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia (ii) Cooperatives had a negative and insignificant effect on Economic Growth in Indonesia (iii) Economic Infrastructure had a positive and insignificant effect on Economic Growth in Indonesia (iv) overall, the independent variables in this study have a significant effect on Economic Growth in Indonesia.*

**Keyword :** Quality of Human Resources, Cooperatives, Economic Infrastructure, and Economic Growth

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Kualitas Sumber Daya, Koperasi, Infrastruktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data panel dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 di 34 provinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif, analisis induktif dapat di uji dengan menggunakan beberapa tes: (1) Model Regresi Panel (2) Uji Asumsi Klasik (3) Uji t dan (4) Uji f. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) Koperasi (X2) Infrastruktur Ekonomi (X3) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y), dengan menggunakan data panel; menemukan bahwa (i) Kualitas Sumber Daya Manusia berdampak Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (ii) Koperasi berdampak Negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (iii) Infrastruktur Ekonomi berdampak Positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (iv) Secara keseluruhan, seluruh variable independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci :** Kualitas Sumber Daya Manusia, Koperasi, Infrastruktur Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi

**Kode Klasifikasi JEL: 015, F43, H54**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah jangka panjang, dan menjadi fenomena penting yang sedang dialami oleh setiap negara di dunia saat ini. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya didefinisikan sebagai proses peningkatan output per kapita dari waktu ke

waktu. Sehingga pertumbuhan output per kapita tersebut di harapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Syahputra, 2017).

Pada semua negara, baik negara maju dan berkembang berusaha sekuat tenaga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara, dengan tolak ukur keberhasilannya adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berhasil mentransformasi perekonomian dari sector primer ke sector sekunder dan tersier.

Pertumbuhan ekonomi dalam tujuan pembangunan yang harus dicapai oleh setiap negara, hal ini pun dilakukan oleh Indonesia, Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan pada setiap wilayah provinsinya. Pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil, yang akan mengarah pada peningkatan dan taraf hidup masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia beberapa dekade terakhir mengalami pasang surut sesuai dengan perekonomian dunia, dimana dari tahun 2013 hingga 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami anjlok di tahun 2014 mencapai laju pertumbuhan 5,21%. Namun terus mengalami penurunan pada tahun 2015 mencapai laju pertumbuhan 4,38%. Keadaan ini disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan moneter Amerika Serikat yaitu menurunkan suku bunganya, selain itu jatuhnya harga komiditas perkebunan dan pertambangan. Namun kembali mengalami peningkatan hingga tahun 2018 sebesar 5,17%. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus membaik dan tumbuh positif, namun di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia kembali mengalami penurunan mencapai -2,07%, hal ini merupakan angka terendah sepanjang beberapa tahun terakhir. Yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi sejumlah negara mitra dagang juga mengalami minus, seperti Amerika Serikat dan Hongkong. Disisi lain, seluruh komponen pengeluaran dan konsumsi rumah tangga dan pemerintah menurun.

Beberapa penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu negara (Bakare, 2015). Sementara bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Akhmad, 2010). Kemudian penelitian yang menemukan bahwa koperasi yang diukur dari jumlah koperasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Mesikome, dkk (2019). Selanjutnya infrastruktur ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Yudi. M. A, 2019).

Menurut Simon Kuznet dalam (M.L Jhingan, 2012), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang ekonomi untuk produksi. Meningkatnya jenis barang disebabkan karena majunya teknologi dan penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi yang diperlukannya. Jadi, semakin berkembangnya teknologi maka akan berpengaruh besar terhadap majunya pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Menurut Samuelson (2004) perumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh empat faktor antara lain: sumber daya manusia, sumber daya alam, pembentukan modal serta teknologi dan inovasi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara menandakan tingginya kesejahteraan rakyat. Suatu daerah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat jika dari tahun ke tahun meningkat secara signifikan, dan pertumbuhan ekonomi lambat jika mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dibandingkan

dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya atau membandingkan dengan daerah lain.

Pandangan Adam Smith dengan mendukung bukti empiris bahwa pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mampu meningkatkan output melalui peningkatan level dan perluasan pasar. Penambahan penduduk merupakan masalah kebutuhan dan bukan masalah, tetapi sebagai elemen penting yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Teori yang dikemukakan oleh David Ricardo dan Thomas Robert Malthus adalah ekonom klasik yang berpendapat bahwa perekonomian akan berjalan dengan baik keadaan stasioner atau tidak ada pertumbuhan ekonomi sama sekali, dalam jangka panjang. Sementara menurut ahli ekonomi klasik lainnya. Adam Smith yang tidak mengetahui hukum pengembalian yang semakin berkurang, mengatakan bahwa pertumbuhan populasi dapat memperluas pasar, sehingga mendorong pembangunan ekonomi.

Sementara itu, menurut Ricardo dan Maltus, pertumbuhan populasi yang tumbuh pesat dapat melipatgandakan pertumbuhan populasi dalam satu generasi dan akan menurunkan laju pembangunan pada tingkat rendah. Pada tahap ini buruh menerima upah yang sangat rendah yaitu hanya mencapai standar hidup yang cukup. (subsistence level).

Koperasi adalah kelompok orang biasanya dengan peluang ekonomi terbatas, dikendalikan secara demokratis. oleh beberapa jenis organisasi koperasi. Setiap orang memberikan kontribusi yang sama untuk modal yang dibutuhkan dan bersedia mengambil resiko. Serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang dilakukan (Baswir, 2017).

Menurut Rudianto (2015), Koperasi adalah kumpulan orang yang secara sukarela berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pembentukan badan usaha yang diatur secara demokratis.

Prasetyo (2009) mendefinisikan infrastruktur sebagai yang dibangun atau diminta oleh otoritas publik untuk fungsi pemerintah yang menyediakan air, listrik, pengelolaan limbah, transportasi, dan layanan lainnya untuk memenuhi tujuan ekonomi dan sosial.

Melalui keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2005 tentang Komisi Pembangunan infrastruktur. Pemerintah mengumumkan berbagai jenis pembangunan infrastruktur yang diatur oleh pemerintah yakni infrastruktur air, dan air limbah, infrastruktur telematika, infrastruktur listrik, infrastruktur transportasi minyak, gas alam. Klasifikasi infrastruktur di atas dapat digolongkan sebagai infrastruktur dasar yang perlu di atur oleh pemerintah karena pada hakekatnya dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Menurut Lonni, Kasnawi, & Uppun (2009) menjelaskan bahwa sumber daya manusia memiliki dua arti. Pertama sumber daya manusia mencakup konsep tenaga kerja produk atau jasa yang mungkin terlibat dalam proses produksi. Sumber daya manusia, dalam hal ini mencerminkan kualitas perusahaan individu pada titik waktu tertentu dalam memproduksi barang dan jasa, yang Kedua adalah orang yang dapat memberikan layanan atau pekerjaan, mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis. Dengan kata lain kegiatan tersebut menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat, dan kapasitas kerja fisik yang diukur dengan umur, orang dalam usia kerja harus dapat bekerja, artinya penduduk usia kerja seharusnya sudah bisa bekerja.

Pertumbuhan ekonomi di daerah tidak hanya ditopang oleh sector usaha yang berskala besar saja melainkan dapat ditunjang dari sector UKM seperti ekonomi kerakyatan, dengan adanya ekonomi kerakyatan ini dapat dilakukan melalui koperasi, dengan adanya kegiatan ekonomi masyarakat ini yang didukung. Maka perekonomian nasional dapat tercermin didalam koperasi, karena koperasi adalah wadah orang atau kelompok orang untuk bekerja sama guna memenuhi kebutuhan ekonominya. (Rochmadi, 2011).

Menurut Batubara, 2019 mengemukakan kurangnya pengetahuan tentang koperasi, dengan fakta bahwa koperasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan karena kurangnya modal untuk mendirikan koperasi ini melalui badan usaha, hasilnya adalah kurangnya perhatian lembaga publik dan hilangnya kepercayaan publik. Sehingga ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Kemenkop (2021) sebesar 70% koperasi di Indonesia masih bermasalah terutama terkait dengan masalah internal seperti penipuan investasi yang berkedok koperasi, pinjaman kepada non anggota, tidak adanya rapat anggota tahunan, dan pelaporan keuangan yang tidak standar. Hal-hal seperti inilah yang memicu koperasi tidak berjalan baik, dan tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Justru kehadiran koperasi membuat pertumbuhan ekonomi menurun.

Sebagai salah satunya, Infrastruktur memegang peranan penting sebagai motor penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu keberadaan infrastruktur ekonomi merupakan bagian yang sangat diperlukan dan sangat penting. Menurut Basri (2002) infrastruktur merupakan instrumen untuk memperlancar berputarnya roda perekonomian, dengan tersedianya infrastruktur akan mendorong berputarnya roda perekonomian, dengan tersedianya infrastruktur akan mendorong pembangunan disuatu wilayah. Aktivitas pembangunan yang meningkat cepat akan menuntut untuk tersedianya infrastruktur yang berguna untuk memperlancar pembangunan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk data yang digunakan adalah data panel 33 provinsi di Indonesia, dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan uji pemilihan model *fixed effect model*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh terhadap X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y

Estimasi dalam penelitian ini dapat dimodelkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + U_{it}. \quad (1)$$

Dimana Y adalah pertumbuhan ekonomi, X<sub>1</sub> adalah Kualitas Sumber daya manusia, X<sub>2</sub> adalah Koperasi, X<sub>3</sub> adalah infrastruktur ekonomi  $\beta_0$  adalah konstanta.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional selama periode perhitungan tertentu. Indikator pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan 2010 masing-masing provinsi di Indonesia dengan selang waktu 2013 sampai 2020. Dengan satuan Milliar Rupiah dan bersumber dari BPS.

Kualitas sumber daya manusia adalah salah satu tolak yang digunakan manusia dalam melihat kualitas hidup manusia, yang dipekerjakan oleh suatu organisasi sebagai pelaku, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini tolak ukur yang diukur dengan presentase angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun masing-

masing provinsi di Indonesia dengan selang waktu 2013 sampai 2020 dengan satuan Persen dan bersumber dari BPS.

Koperasi adalah badan hukum ekonomi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang mewakili gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penelitian ini variable koperasi dilihat dari jumlah koperasi yang masih aktif masing-masing provinsi di Indonesia dengan selang waktu 2013 sampai 2020, dengan satuan Ribu Unit dan bersumber dari BPS.

Infrastruktur ekonomi merupakan asset fisik yang menyediakan jasa yang digunakan dalam produksi dan konsumsi. Variabel infrastruktur ekonomi diukur dari total panjang jalan nasional di masing-masing provinsi di Indonesia dengan selang waktu 2013 sampai 2020, menggunakan satuan Juta Kilo Meter (KM).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji *Fixed Effect Model* menemukan bahwa variable penelitian ini yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia, Koperasi, dan Infrastruktur Ekonomi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan uji pemilihan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect Model (FEM)* yang menghasilkan hasil sebagai berikut :

Outcome Outputs Fixed Effect Model (*FEM*) Variable Kualitas Sumber Daya Manusia, Koperasi Dan Infrastruktur Ekonomi

**Tabel 1. Hasil Uji Estimasi**

Dependent Variable: LOG(PE)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/18/22 Time: 23:23  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 33  
 Total panel (unbalanced) observations: 261

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.716246	0.199523	48.69739	0.0000
SDM	0.030700	0.001869	16.42857	0.0000
LOG(KOP)	-0.014518	0.014744	-0.984667	0.3258
LOG(INF)	0.003830	0.014899	0.257051	0.7974

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995544	Mean dependent var	11.86451
Adjusted R-squared	0.994850	S.D. dependent var	1.150018
S.E. of regression	0.082525	Akaike info criterion	-2.023980
Sum squared resid	1.532348	Schwarz criterion	-1.532322
Log likelihood	300.1294	Hannan-Quinn criter.	-1.826349
F-statistic	1436.151	Durbin-Watson stat	0.992018
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diperoleh persamaan regresi panel sebagai berikut :

$$\text{LOG (PE)} = 9,7162 + 0,0307\text{SDM} - 0,0145\text{LOG(KOP)} + 0,0038\text{LOG(INF)} \quad (2)$$

Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>) terbukti berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar 0,0307 persen. Dengan asumsi *Cateris Paribus* meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar satu persen, maka laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia meningkat sebesar 0,0307 persen. Selanjutnya, Koperasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh Negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia dengan koefisien regresi -0,0145 persen yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dengan kata lain, apabila Koperasi meningkat sebesar satu persen, maka menurunkan laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia sebesar -0,0145 persen, Asumsikan *Cateris Paribus*. Selanjutnya, Infrastruktur Ekonomi (X<sub>3</sub>) berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar 0,0038 yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan asumsi *Cateris Paribus*, apabila peningkatan Infrastruktur Ekonomi meningkat satu persen akan meningkat dan menurunkan laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia sebesar 0,0038 persen.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai ini menjadikan koefisien regresi kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia positif. Hal ini berarti peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, yaitu apabila terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Akhmad (2011) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mamasa, sebab sumber daya manusia yang berkualitas sangat berkaitan penting dengan pertumbuhan ekonomi, dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas adalah syarat pertumbuhan ekonomi. Kecepatan proses pembangunan ditentukan oleh selaku subjek pembangunan yang dikembangkan cukup kompeten untuk melakukan proses pembangunan. Semakin banyak jumlah populasi yang dimiliki dalam suatu negara dan dalam proses pembangunan, maka produksi akan meningkat secara keseluruhan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Koperasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Hasil analisis hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa koperasi berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini adalah bertanda negatif, artinya dengan bertambahnya koperasi maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menurun. Oleh karena itu melihat koperasi berdasarkan jumlah koperasi yang masih aktif, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mesikome, dkk (2019) menemukan bahwa koperasi aktif tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hermanto, dkk (2021) menemukan bahwa koperasi

memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana setiap peningkatan pada koperasi akan berpengaruh secara parsial terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi. Artinya jika jumlah koperasi mengalami kenaikan, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Dimana hal ini terjadi di akibatkan oleh tidak berjalannya koperasi secara efektif sehingga tidak dapat membantu perekonomian.

### **Pengaruh Infrastruktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa infrastruktur ekonomi berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada nilai tersebut, koefisien regresi infrastruktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia bertanda negatif. Artinya, pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan menurun seiring dengan perluasan infrastruktur ekonomi, Artinya, peningkatan infrastruktur ekonomi di Indonesia terlihat di sepanjang jalan tol nasional, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia berkurang. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan menurun seiring dengan peningkatan infrastruktur ekonomi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Palei (2015) yang menyatakan bahwa infrastruktur yang salah satunya terdiri dari infrastruktur jalan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Yudi (2019) menyatakan bahwa infrastruktur jalan berkorelasi hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena kurangnya pembangunan dalam infrastruktur jalan sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model di atas dan dari hasil penelitian variable independen dan dependen maka peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Kualitas Sumber daya manusia memiliki berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, dengan probabilitas  $0,0000 < \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan hipotesis yang beranggapan bagaimana kualitas sumber daya manusia memperngaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia diterima. 2) Koperasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan probabilitas  $0,3258 > \alpha = 0,05$  dan hipotesis bahwa kopersi dampak negatif dan diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi ditolak. 3) infrastruktur ekonomi memiliki dampak positif dan dapat diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan probabilitas  $0,7974 > \alpha = 0,05$  dan hipotesis bahwa infrastruktur ekonomi berdampak positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditolak.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Akhmad, F. A. P. (2015). Pengaruh kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi. *STTM Mitra Karya*.
- Bakare, K. M. (n.d.).*2015. Impact Of Human Resources Development On Economic*.
- Basri, Faisal. 2002. *Perekonomian Indonesia: Tantangan Dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Baswir, Revrisond. 2017. Koperasi Indonesia. Yogjakarta: BPFE. UGM.
- Batubara, L. K. (2019). Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara.

- In Undergraduate thesis, IAIN padangsidimpuan.*  
<http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/5745>
- Lonni, Kasnawi, T., & Uppun, P. (2009). *Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamasa Influence Quality Human Resource To Growth Of Economics In Sub-Province Of Mamasa Provinsi Sulawesi Barat* <sup>2</sup> Jurusan Sosiologi, Fakultas Sospol Universitas Hasanuddin <sup>3</sup> Jurusan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unive. (02).
- Marbuah, gren, & tirkaso, 2021. *Social capital, economic development and carbon emissions: Empirical evidence from counties in Sweden*. Department of economics. Swedish university of agricultural science.
- Mesikome, M. J., Kindange, P., & Engka, D. (2019). Pengaruh bantuan modal, pendidikan dan pelatihan serta kredit bank terhadap perkembangan koperasi aktif dan dampaknya bagi pertumbuhan ekonomi di Sulawesi utara. 20(4), 117-135.
- Mustafa, A., & Dede. (2021). *Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia. Infrastruktur Ekonomi Dan Social Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Timur*. 3(2), 93-101.
- Palei, T. (2015). Assessing The Impact Of Infrastructure On Economic Growth and Global Competitiveness. *Procedia Economics And Finance*, 23(15), 168-175. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00322-6](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00322-6)
- Paudel, R. C. (2021). *Cooperatives and economic growth in a developing country: the case of Nepal*. (March), 1-19. <https://doi.org/10.1111/apce.12323>
- Prasetyo, Rindang Bangun dan Firdaus, Muhammad. 2009. "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Indonesia. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manejemen Institusi Pertanian Bogor". Jurnal.
- Rochamadi Ikhwan. 2011. Analisis dampak perdagangan bebas dan global pada bergesernya nilai budaya, prinsip dan tujuan koperasi. Jurnal ekonomika. Volume. 4 No. 2 Desember 2011.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. 1(2), 183-191.
- Sukirno, S. (2006). Makro Ekonomi Teori Pengantar. PT Raja Grafindo Persada
- Samuelson, P.A. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Media Global Edukasi.
- Todaro, Smith, & Stephen. 2006. Pembangunan ekonomi. Edisi Sembilan. Jakarta: Erlangga.
- Wadana, R. K., & Prijanto, Whinarko j. (2021). *Analisis pengaruh infrastruktur, tingkat kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi bali 2015-2020*. 2(6).
- Yudi, M. A. (2019). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Publikasi ilmiah*, 1-9.